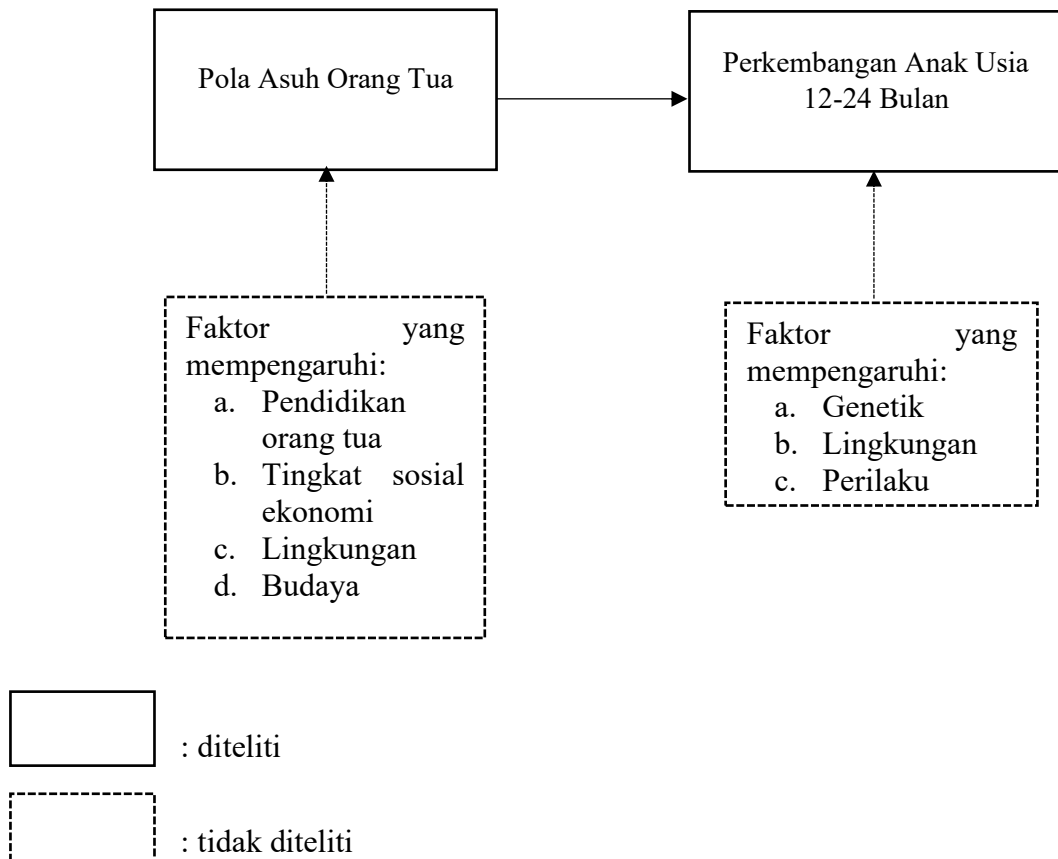


## BAB III

### KERANGKA KONSEP

#### A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian adalah kerangka yang menunjukkan hubungan antara konsep-konsep yang diamati dalam sebuah penelitian (Syapitri dkk., 2021). Diagram dalam kerangka konsep harus mengilustrasikan hubungan antar variabel yang akan diteliti, sebagai berikut:



**Gambar 1 Kerangka Konsep**

## **B. Variabel dan Definisi Operasional**

### **1. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah sifat, fitur, atau segala sesuatu yang menarik perhatian untuk penelitian sehingga dapat mengamati perbedaan antara objek dalam kelompok tertentu dan menghasilkan suatu kesimpulan (Syapitri dkk., 2021).

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

#### **a. Variabel Independen**

Variabel independent merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain dan menyebabkan perubahan atau berkontribusi terhadap *outcome* (Syapitri dkk., 2021). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu pola asuh orang tua.

#### **b. Variabel Dependen**

Variabel dependen merupakan variabel *outcome* sebagai efek atau pengaruh dari variabel independen (Syapitri dkk., 2021). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu perkembangan anak usia 12-24 bulan.

### **2. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti, atau menspesifikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasionalisasi yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tertentu (Syapitri dkk., 2021). Definisi operasional dalam penelitian ini terdapat pada tabel berikut:

**Tabel 1**  
**Definisi Operasional**

| Variabel            | Definisi Operasional                                                                                      | Indikator                                                                                                                                  | Alat Ukur                                                                                                                                                                                                             | Skala   |
|---------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Pola asuh orang tua | Perilaku orang tua yang paling dominan dan mendasar dalam menangani anak sehari-hari                      | Terdapat beberapa item Pertanyaan dengan tiga kategori yaitu:<br>1. Pola Asuh Demokratis<br>2. Pola Asuh Otoriter<br>3. Pola Asuh Permisif | Kuesioner pola asuh orang tua yang terdiri dari 25 pertanyaan menggunakan skala likert, dimana masing-masing bagian memiliki skor 1-5 yaitu dari skor 1= tidak pernah, 2=jarang, 3=kadang-kadang, 4=sering, 5=selalu. | Nominal |
| Perkembangan anak   | Perkembangan anak dilihat dari perkembangan motorik kasar, motorik halus, bahasa, dan perkembangan sosial | 1. Sesuai (jawaban “ya” 9-10)<br>2. Meragukan (jawaban “ya” 7-8)<br>3. Menyimpang (jawaban “ya” <6)                                        | Kuesioner Perkembangan Praskrinning (KPSP)                                                                                                                                                                            | Ordinal |

### **C. Hipotesis**

#### **1. Hipotesis Alternatif ( $H_a$ )**

Terdapat hubungan antara pola asuh orang tua terhadap perkembangan anak usia 12-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Kerambitan II.

#### **2. Hipotesis Nol ( $H_0$ ):**

Tidak terdapat hubungan antara pola asuh orang tua terhadap perkembangan anak usia 12-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Kerambitan II.